

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Pendekatan Penelitian

Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian Kuantitatif. Menurut Sugiono (2017:14) mendefinisikan bahwa metode penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sample tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistic, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan Deduktif dan Statistik Inferensial. Pendekatan Deduktif adalah pendekatan yang menggunakan logika untuk menarik satu atau lebih kesimpulan (*conclusion*) berdasarkan seperangkat premis yang diberikan. Metode deduktif sering digambarkan sebagai pengambilan kesimpulan dari sesuatu yang umum ke sesuatu yang khusus. Sedangkan Statistik Inferensial adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel, dan hasilnya akan digeneralisasikan (diinferensialkan) untuk populasi di mana sampel diambil. (Sugiyono, 2014:23). Statistika inferensial atau statistika induktif bermaksud menyajikan, menganalisa data dari suatu kelompok untuk ditarik kesimpulan-kesimpulan, prinsip-prinsip tertentu yang berlaku bagi kelompok yang lebih besar (populasi) disamping berlaku bagi kelompok yang bersangkutan (sampel).

3.2. Lokasi Penelitian

Untuk mendapatkan data dalam melengkapi permasalahan dalam penelitian ini maka peneliti memilih objek UMKM yang ada di Kecamatan Kebomas Kabupaten Gresik.

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi

Menurut Arikunto (2013: 173) populasi adalah keseluruhan dari subjek penelitian. Jadi yang dimaksud populasi adalah individu yang memiliki sifat yang sama walaupun prosentase kesamaan itu sedikit, atau dengan kata lain seluruh individu yang akan dijadikan sebagai obyek penelitian. Sugiyono (2017: 117) populasi adalah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi pada penelitian ini yaitu UMKM yang ada di Kecamatan Kebomas Kabupaten Gresik sebanyak 349 UMKM.

3.3.2. Sampel

Menurut Sugiyono, (2016;149). Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Jadi jumlah sampel dari populasi tertentu yang dikembangkan dari *Isaac* dan *Michael* (Sugiyono, 2016;158). Jika jumlah populasi 349 UMKM dan tingkat kesalahan berdasarkan tabel krejcie 5% maka jumlah sampel yang di gunakan sebanyak 172 UMKM. Dengan tingkat keyakinan sebesar 0,95%.

Pengambilan sampel menggunakan teknik *Simple Random Sampling* teknik ini memberikan hak yang sama kepada setiap subjek untuk memperoleh kesempatan (*chance*) dipilih menjadi sampel. Maka peneliti dalam pengambilan sampel biasanya sudah menentukan terlebih dulu besarnya jumlah sampel yang paling baik.

3.4. Jenis Dan Sumber Data

3.4.1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data Kuantitatif merupakan data-data yang berupa angka-angka dan dapat dinyatakan dalam satuan hitung. Data kuantitatif pada penelitian ini adalah UMKM yang ada di Kecamatan Kebomas Kabupaten Gresik. Dengan responden berdasarkan indikator variabel Usia Usaha (X1), Pengalaman Usaha (X2), dan Literasi Keuangan (Y).

3.4.2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan pada penelitian ini yaitu data primer. Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2016). Data primer data yang didapat dari sumber pertama baik individu atau perseorangan seperti hasil wawancara atau pengisian kuisisioner yang biasa dilakukan peneliti, yakni dari UMKM di Kecamatan Gresik.

3.5. Teknik Pengambilan Data

Teknik pengambilan data merupakan suatu usaha untuk mendapatkan data yang valid dan akurat yang dapat dipertanggung jawabkan sebagai bahan untuk

pembahasan dan pemecahan masalah. Untuk mendapatkan data-data di objek penelitian, peneliti menggunakan teknik kuisisioner. Dengan membuat daftar pernyataan yang sudah disusun secara tertulis dan sistematis serta disiapkan terlebih dahulu. Kemudian diajukan kepada responden dan terakhir diserahkan kepada peneliti untuk diolah. Penyebaran kuisisioner pada penelitian ini diberikan kepada UMKM yang ada di Kecamatan Kebomas Kabupaten Gresik.

Menurut Sugiyono (2016:230), kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan dan pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Daftar pertanyaan tersebut bersifat terbuka dan tertutup, maksudnya untuk pertanyaan yang sudah disiapkan jawabannya disebut kuisisioner tertutup sedangkan terbuka pertanyaan untuk responden yang jawabannya tidak tersedia. Jawaban dari pertanyaan kuisisioner sudah disediakan oleh peneliti ini dalam bentuk *checklist* yang berkaitan dengan indikator variabel independen usia usaha (X1) dan pengalaman usaha (X2) serta variabel dependen literasi keuangan (Y).

3.6. Identifikasi Variabel dan Definisi Operasional

3.6.1. Identifikasi Variabel

Sesuai dengan kerangka berfikir pertama tersebut, maka variabel yang ada di dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel bebas / *Independent*

Merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (*dependent*). Variabel bebas yang digunakan penelitian ini adalah:

- a. Usia Usaha (X1).
 - b. Pengalaman Usaha (X2).
2. Variabel terikat / *Dependent*

Variabel dependent (terikat) adalah suatu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Penelitian ini yang menjadikan variabel terikat dalam Literasi Keuangan (Y).

3.6.2. Definisi Operasional

1. Usia Usaha (X1)

Usia usaha digunakan untuk mengukur pengaruh lamanya usaha berdiri. Dengan mengetahui umur perusahaan, maka akan diketahui pula sejauh mana perusahaan tersebut memahami tentang literasi keuangan. Dalam penelitian ini umur perusahaan dihitung mulai dari tanggal beroperasinya perusahaan hingga akhir tahun yang diteliti yaitu pada tahun 2016.

2. Pengalaman Usaha (X2)

Ada beberapa hal juga untuk menentukan berpengalaman tidaknya seorang karyawan yang sekaligus sebagai indikator pengalaman usaha yaitu Lama waktu / masa kerja untuk mengukur tentang lama waktu atau masa kerja yang telah ditempuh seorang pengusaha dari memulai menjalankan usaha hingga tahun 2016. Pengalaman usaha diukur mulai dari awal mula seseorang tersebut terjun dalam usaha UMKM meskipun seseorang tersebut bukan pemilik UMKM sampai akhirnya memiliki UMKM sendiri. Karena orang yang mengelola usaha belum tentu merupakan dari pemilik UMKM tersebut.

3. Literasi Keuangan (Y)

Remund (2010) dalam penelitian Widyawati (2012) menyatakan ada empat hal yang paling umum dalam literasi keuangan yaitu penganggaran uang pribadi, tabungan dan pinjaman, asuransi dan investasi.

1. *General Personal Finance Knowledge* (pengetahuan tentang keuangan pribadi secara umum) meliputi pemahaman beberapa hal yang berkaitan dengan pengetahuan dasar tentang keuangan pribadi.
2. *Savings and borrowing* (Tabungan dan pinjaman), bagian ini meliputi pengetahuan yang berkaitan dengan tabungan dan pinjaman seperti penggunaan kartu kredit.
3. *Insurance* (asuransi), bagian ini meliputi pengetahuan dasar asuransi, dan produk-produk asuransi seperti asuransi jiwa, asuransi kendaraan bermotor.
4. *Investments* (investasi), bagian ini meliputi pengetahuan tentang suku bunga pasar, reksadana, risiko investasi.

3.7. Pengukuran Variabel

Pengukuran variabel dengan alat bantu kuisioner yang diisi oleh responden. Variabel dependen yaitu literasi keuangan menggunakan skala nominal dalam bentuk *checklist*. Skala nominal adalah skala yang memungkinkan peneliti mengelompokkan objek, individual atau kelompok kedalam kategori tertentu dan disimbolkan dengan label atau kode tertentu (Septyanto : 2008).

Dengan penilaian untuk usia usaha dan pengalaman usaha :

Tabel 3.1
Pemberian kode untuk pernyataan variabel independen

Kode	Pernyataan
1	≤ 3 tahun
2	3 – 5 tahun
3	5 – 10 tahun
4	≥ 10 tahun

Tabel 3.2
Pemberian kode untuk pernyataan variabel independen

Kode	Pernyataan
1	Benar
2	Salah

3.8. Uji Kualitas Instrumen dan Data

Instrumen penelitian ini menggunakan kuisisioner dalam pengumpulan data primer, sebelum kuisisioner tersebut digunakan dalam analisis selanjutnya, kuisisioner harus terlebih dulu dilakukan uji validitas dan reliabilitas dengan menggunakan program *SPSS (Social Product of Social Science)*. Apabila dalam uji normalitas dan reabilitas didapatkan data yang berdistribusi normal, maka dapat dilakukan langkah selanjutnya. Namun apabila datanya ternyata tidak berdistribusi normal maka tidak dapat dilakukan langkah selanjutnya.

3.8.1. Uji Validitas

Uji Validitas digunakan untuk mengukur variabel yang memiliki volume sehingga dalam penelitian ini hanya variabel literasi keuangan yang di uji validitasnya. Karena variabel usia usaha dan pengalaman usaha tidak memiliki volume dalam variabelnya. Menurut Sugiyono (2016;207) validitas adalah instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Sedangkan

menurut Saifuddin Azwar (2014) bahwa validitas mengacu sejauh mana akurasi suatu tes atau skala dalam menjalankan fungsi pengukurannya. Valid menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti.

Uji validitas dalam penelitian ini digunakan dengan bantuan program SPSS dengan membandingkan nilai r hitung (*corralated item-total correlations*) dengan nilai r tabel. Jika nilai r hitung $>$ r tabel dan bernilai positif maka pertanyaan tersebut dikatakan valid (Ghozali, 2016;53).

Validitas ingin mengukur apakah pertanyaan dalam kuisisioner yang sudah dibuat betul-betul dapat mengukur apa yang hendak diukur. Jadi mengukur validitas dapat dilakukan dengan cara melakukan korelasi antara skor butir pertanyaan dengan total skor konstruk atau variabel.

Ho : Skor butir pertanyaan berkorelasi positif dengan total skor konstruk.

Ha : Skor butir pertanyaan tidak berkorelasi positif dengan total skor konstruk.

Uji signifikan dilakukan dengan membandingkan r tabel di dapat dari taraf (α) sebesar 5% dengan derajat bebas atau degree of freedom (df) menggunakan rumus berikut :

Keterangan :

$df = n - 2$

 n = jumlah sampel
 2 = two tail test

3.8.2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan penerjemahan dari kata reliability, pengukuran yang memiliki reliabilitas tinggi disebut sebagai pengukuran yang reliabel (reliable).

Meskipun reliabilitas mempunyai berbagai nama lain seperti keterpercayaan, keterhandalan, keajegan, kestabilan, konsistensi, dan sebagainya namun ide pokok yang terkandung dalam konsep reliabilitas adalah sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya.

Tinggi rendahnya reliabilitas, secara empirik ditunjukkan oleh suatu angka yang disebut nilai koefisien reliabilitas. Uji reliabilitas dalam penelitian ini digunakan dengan bantuan program SPSS bahwa variable dikatakan reliable jika memberikan nilai $r_{\text{Alpha}} > r_{\text{Tabel}}$ (Santoso Singgih, 2000).

3.9. Teknik Analisis Data

3.9.1. Uji beda ANOVA

Analisis of variance atau ANOVA merupakan salah satu teknik analisis multivariate yang berfungsi untuk membedakan rerata lebih dari dua kelompok data dengan cara membandingkan variansinya. Analisis varian termasuk dalam kategori statistik parametric. Sebagai alat statistika parametric, maka untuk dapat menggunakan rumus ANOVA harus terlebih dahulu perlu dilakukan uji asumsi meliputi normalitas, heterokedastisitas dan random sampling (Ghozali, 2009).

Analisis varian dapat dilakukan untuk menganalisis data yang berasal dari berbagai macam jenis dan desain penelitian. Analisis varian banyak dipergunakan pada penelitian-penelitian yang banyak melibatkan pengujian komparatif yaitu menguji variabel terikat dengan cara membandingkannya pada kelompok - kelompok sampel independen yang diamati.

Dalam bentuk yang paling sederhana, ANOVA menyediakan uji statistik apakah rata-rata beberapa kelompok adalah sama, dan adanya generalisasi t-test

untuk lebih dari dua kelompok. Seperti melakukan beberapa dua-sample t-test akan menghasilkan peningkatan kesempatan dalam mengamati tipe I kesalahan statistik, maka ANOVA berguna untuk membandingkan (pengujian) tiga atau lebih berarti (kelompok atau variabel) untuk signifikansi statistik.

Hipotesis:

H1 = Terdapat perbedaan Literasi keuangan berdasarkan Usia usaha dan Pengalaman Usaha.

H0 = Tidak terdapat perbedaan Literasi keuangan berdasarkan Usia usaha dan Pengalaman Usaha.

Dasar Pengambilan Keputusan dalam Analisis One Way Anova:

1. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H1 diterima yang berarti variabel terbukti terdapat perbedaan secara signifikan dan H0 ditolak.
2. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H0 diterima yang berarti variabel terbukti tidak terdapat perbedaan secara signifikan dan H1 ditolak.

Dasar Pengambilan Keputusan Hipotesis dalam Analisis One Way Anova:

1. Jika nilai probabilitas signifikansi $> \alpha = 0,05$ maka H0 diterima dan H1 ditolak yang artinya tidak terdapat perbedaan yang signifikan.
2. Jika nilai probabilitas signifikansi $< \alpha = 0,05$ maka H1 diterima dan H0 ditolak terdapat perbedaan yang signifikan.